

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Upacara Pengasihan di Makam Putri Campa di Trowulan Kabupaten Mojokerto (Studi Pengetahuan Juru Kunci Mbah Paujan)” Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana Keberadaan Trowulan dan situs-situsnya dalam peninggalan kerajaan majapahit. 2) Bagaimana Prosesi Upacara Pengasihan di Makam Putri Campa, waktu pelaksanaan serta tempat pelaksanaan upacara pengasihan tersebut. 3) Bagaimana Pengetahuan juru kunci mbah Paujan tentang Upacara Pengasihan di Makam Putri Campa.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan antropologi kognitif. Pendekatan antropologi kognitif adalah pendekatan yang berargumen bahwa melalui pengetahuanlah masyarakat mencoba untuk menangkap, menghubungkan, dan menginterpretasikan benda-benda di luar dirinya. Dan menggunakan kerangka teoritik Batas Akal. Adapun langkah-langkah dalam menempuh penelitian ini adalah menggunakan metode etnografi dengan langkah-langkah sebagai berikut: pengumpulan data, deskripsi dan penalaran.

Dari hasil penelitian penulis memaparkan bahwa: *pertama*, trowulan adalah sebuah nama situs peninggalan purbakala Indonesia terutama periode klasik (hindu-budha) dan periode islam. *Kedua*, upacara pengasihan dilakukan pada malam jum'at legi yang berada di situs pemakaman purbakala makam Putri Campa trowulan dengan prosesi berurutan yang pertama mengunjungi rumah juru kunci mbah Paujan, memberitahukan maksud tujuannya, kemudian diberi persyaratan oleh mbah Paujan sesuai dengan maksud tujuannya. Selanjutnya pengunjung diajak ke makam Putri Campa dan mbah Paujan membacakan doa sesuai dengan tujuannya. *Ketiga*, mbah paujan mempunyai pengetahuan teori batas akal. Dia berkata “nek wes pegel, menungso podho njaluk nang mbah” yang artinya manusia yang sudah tidak mampu akalnya, maka akan lari ke pengasihan.

ABSTRACT

This thesis entitled "Compassion ceremony at the Tomb of Princess Campa in Trowulan Mojokerto regency (Knowledge Study Mbah Paujan Interpreter Lock)" Department of Islamic History and Culture, Faculty of Adab and Humanities UIN Sunan Ampel Surabaya.

The focus of the problem studied in this thesis are 1) How Trowulan existence and its websites in the Majapahit royal heritage. 2) How Procession of compassion ceremony at the Tomb of Princess Campa, execution time and place of execution of the compassion ceremony. 3) How knowledge mbah paujan interpreter lock about compassion ceremony at the Tomb of Princess Campa.

To identify this problem, this study uses cognitive anthropological approach. Cognitive anthropology approach is approach argue that through community knowledge trying to capture, connect, and interpret objects outside itself. And using the theoretical framework Limits of Reason. The steps to take this research using ethnographic methods with the following steps: data collection, description and reasoning.

From the results of the study authors explained that: *first*, Trowulan is a name of ancient heritage sites Indonesia especially classical period (Hindu-Buddhist) and the Islamic period. *Second*, compassion ceremony conducted on Friday evening legi located on the site of ancient burial tomb of Princess Campa Trowulan with the first sequential procession visited house interpreter lock mbah Paujan, to announce its purpose, then given by mbah Paujan requirements in accordance with its purpose. Furthermore, visitors are invited to the tomb of Princess Campa and mbah Paujan ride prayers in accordance with the purpose. *Third*, mbah paujan has a reasonable knowledge of the theory of limits. He said, "nek wes pegel, menungso podho njaluk nang mbah" which means that people who have not able to wit, it will run to compassion.